

Literasi Keuangan, Pendapatan, dan *Herding Behaviour* terhadap Keputusan Investasi Reksadana pada Aplikasi Bibit

Putu Sri Arta Jaya Kusuma*, Kadek Theadora

Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Indonesia

*penulis korespondensi: sriarta@undiknas.ac.id

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Pendapatan, *Herding behaviour* dan Keputusan Investasi

Keywords:

Financial Literacy, Income, Herding behaviour and Investment Decisions

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi dampak simultan dan parsial dari Pengaruh Literasi Keuangan pendapatan, dan *Herding behaviour* terhadap pilihan investasi. Total 97 responden dijadikan sampel. Teknik analisis data meliputi uji koefisien determinasi, Analisis regresi linier berganda, serta uji F, t, validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Berdasarkan temuan penelitian, ditentukan bahwa perilaku *herding behaviour*, pendapatan, dan literasi keuangan semuanya berdampak pada keputusan investasi. Ini ditentukan dengan menggunakan uji F, yang memiliki F hitung $62,224 > 2,703$ dan Sig. dari $0,000 < 0,05$. Faktor literasi keuangan, pendapatan, dan *herding behaviour* secara bersama-sama berpengaruh atau berkontribusi terhadap keputusan investasi sebesar 65,7%, dengan faktor lain yang mempengaruhi sisanya sebesar 34,3%. Disarankan untuk memasukkan lebih banyak faktor perilaku keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi pada penelitian selanjutnya.

Diterima:

3 Juli 2024

Disetujui:

6 November 2024

Dipublikasikan:

30 November 2024



ABSTRACT

This study identifies the simultaneous and partial impacts of the Influence of Financial Literacy, Income, and Herding behaviour on investment choices. 97 participants in this study were sampled. Data analysis techniques include testing the coefficient of determination, multiple linear regression analysis, as well as F, t, validity, reliability, and classical assumption tests. Based on the research findings, it was determined that herding behavior, income, and financial literacy had an effect on investment decisions. This is determined by using the F test, which has an F count of $62.224 > 2.703$ and Sig. from $0.000 < 0.05$. Factors of financial literacy, income, and herding tendencies collectively affect or contribute to investment decisions by 65.7%, with other factors influencing the remaining 34.3%. It is suggested to include more behavioral financial factors influencing investment decisions in future studies.

1. PENDAHULUAN

Financial technology adalah sebuah pengetahuan yang memberikan inovasi melalui penggunaan teknologi terkini pada jasa keuangan (Rubini, 2017). Keberadaan *financial technology* membantu masyarakat untuk berinvestasi dengan mudah di pasar modal (Kamal & Apriani, 2022). Kemudahan investasi di pasar modal dengan *financial technology* meliputi proses pendaftaran, pembentukan portofolio, transaksi produk investasi, dan pencairan dana dapat dilakukan secara *online* dan di mana saja melalui aplikasi *fintech* pada *smartphone*. Salah satu *financial technology* yang digunakan masyarakat untuk melakukan investasi secara online adalah aplikasi Bibit.

Meningkatnya jumlah investor reksadana menunjukkan bahwa orang Indonesia menjadi lebih tertarik membeli produk investasi reksadana. Sebesar 78,02% dari keseluruhan investor reksadana mempunyai rekening pada aplikasi *financial technology* untuk berinvestasi reksadana (Makki, 2022). Jumlah investor reksadana yang terus bertumbuh sejak tahun 2016 yang mulanya adalah 450.000 investor kini telah mencapai 9.090.977 per bulan september 2022. Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) online seperti Bibit dan Bareksa memiliki peran penting dalam meningkatnya investor reksadana di pasar modal. CEO Bibit yaitu Sigit Kouwagan menjelaskan bahwa Bibit dapat menjadi *market leader* dalam *fintech* investasi karena beberapa alasan, yaitu aplikasi Bibit hadir di tengah masyarakat ketika disrupsi digital tengah terjadi sehingga masyarakat terbiasa melakukan seluruh aktivitas secara online termasuk investasi, suku bunga bank yang rendah sehingga masyarakat kurang tertarik terhadap deposito, dan izin pemakaian e-KYC (*electronic-know your customer*) yang berfungsi dalam proses pendaftaran pengguna baru Bibit sehingga proses dilaksanakan *online* tanpa datang ke bank (Baihaqi, 2021).

Peningkatan jumlah investor reksadana berarti meningkat juga keputusan masyarakat untuk investasi reksadana. Keputusan investasi menurut Sutrisno (dalam Salsabila & Wahyullah, 2022) adalah keputusan manajer perusahaan dalam mengelola dana perusahaan ke dalam investasi berorientasi masa depan yang akan menguntungkan bagi bisnis. Pengambilan keputusan investasi reksadana dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah literasi keuangan, pendapatan, dan *herding behaviour*. Literasi keuangan menurut (Lusardi & Mitchell, 2013) adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam mencerna informasi keuangan dan langkah yang dilakukan dalam membuat keputusan terkait perencanaan keuangan, pengumpulan kekayaan, pensiun, dan hutang. Pendapatan menurut Sukirno (dalam M. Lestari et al., 2022) adalah jumlah uang yang dimiliki oleh kelompok orang yang diperoleh dari prestasi kerja pada periode tertentu (hari, minggu, bulan, dan tahun). *Herding behaviour* menurut (Afriani & Halmawati, 2019) adalah perilaku investor untuk ikut – ikutan membeli produk investasi yang banyak dibeli oleh kebanyakan investor lain.

Dalam melakukan investasi reksadana pada aplikasi Bibit maka masyarakat harus didukung dengan literasi keuangan yang baik. Orang yang melek finansial akan lebih mampu membuat keputusan investasi mereka yang sejalan dengan keadaan ekonomi dan tujuan yang diinginkan menurut Putri dan Rahyuda (2017) (dalam Firdaus, 2022). Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019, total Inklusi keuangan adalah 76,19%, sedangkan 38,03% sisanya adalah literasi keuangan. Hasil ini telah melebihi target yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, namun posisi Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain. Negara lain tersebut adalah Malaysia, Singapura, dan Thailand di mana di Singapura 98%, Malaysia 85%, dan Thailand mencapai 82% (Karunia, 2021).

Literasi keuangan yang rendah dapat menimbulkan beberapa permasalahan hidup yang berkaitan dengan finansial dimana individu tidak mampu mengatur keuangannya (Ismanto et al., 2019). Pengguna aplikasi Bibit tanpa literasi keuangan yang baik akan mudah percaya pada keuntungan tinggi dengan waktu singkat dan memutuskan untuk menyetorkan uangnya kepada

penipu yang berakhir dengan kerugian karena uang yang telah diberikan tidak akan kembali (Bibit, 2022). Permasalahan lain yang muncul akibat literasi keuangan yang masih rendah dalam grup telegram Bibit dan Facebook Bibit adalah investor memiliki produk investasi reksadana namun tidak terlalu memahami kinerja produk reksadana sehingga ketika tingkat pengembalian pada produk reksadana mengalami penurunan, pengguna aplikasi Bibit akan merasa panik dan berpikir untuk segera menjual reksadana tersebut padahal jika pengguna aplikasi Bibit memiliki literasi keuangan yang baik maka pengguna aplikasi Bibit dapat mengendalikan pikiran dan tindakan yang harus dilakukan pada situasi tersebut. Selain permasalahan investasi ilegal, literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan pengguna aplikasi Bibit kebingungan dalam memilih produk reksadana yang sesuai dengan tujuan investasinya.

Pendapatan yang diperoleh seseorang atau kelompok beragam sesuai dengan pekerjaan atau usaha yang dilakukannya. Pendapatan tersebut perlu dikelola agar cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Pengelolaan pendapatan harus dibekali dengan literasi keuangan agar dapat membuat perencanaan keuangan seperti untuk asuransi, pensiun, dan investasi. Dalam melakukan investasi maka investor membutuhkan dana yang salah satu sumbernya adalah pendapatan. Nababan dan Sadalia (dalam Firdaus, 2022) menunjukkan bahwa dengan memperhitungkan risiko, seseorang dengan gaji tinggi akan mengelola keuangan pribadinya dengan baik untuk masa depan.

Perilaku *herding behaviour* secara *intentional* oleh pengguna aplikasi Bibit terhadap keputusan investasi reksadana dapat ditemukan pada situasi di mana seseorang ikut – ikutan untuk membeli sebuah produk reksadana karena melihat banyak investor lain membagikan tingkat keuntungan yang ia dapatkan setelah melakukan investasi pada produk reksadana tersebut. Menurut Madaan dan Singh (2019) (dalam Mahadevi & Haryono, 2021) investor yang ikut – ikutan tidak mempertimbangkan risiko dari produk reksadana tersebut dan hanya memikirkan tingkat keuntungannya.

Menurut penelitian Safryani et al. (2020), literasi keuangan dan pendapatan berdampak besar pada pilihan investasi. Pilihan investasi sangat diuntungkan jika berlandaskan literasi keuangan yang baik, sedangkan pendapatan memiliki dampak negatif yang cukup besar (M. Lestari et al., 2022), menurut penelitian serupa. Bias herding tidak berpengaruh signifikan dengan keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, menurut penelitian Firdaus et al. (2022), tetapi pengetahuan dan pendapatan finansial melakukannya. Menurut penelitian Safitri & D (2018), Sementara variabel pengembalaan memiliki dampak positif yang cukup besar terhadap keputusan investasi emas, Pilihan investasi tidak secara signifikan dipengaruhi oleh pendapatan. Pilihan investasi tidak banyak dipengaruhi oleh pengetahuan finansial, menurut penelitian Yundari dan Artati (2021), tetapi pendapatan berpengaruh menguntungkan terhadap pilihan investasi. Herding sebagian tidak berdampak besar terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal (Fitriyani & Anwar (2022). Berdasarkan fenomena yang ditemukan pada grup telegram dan facebook pengguna Bibit mengatasi pengaruh kekayaan, perilaku kawan, dan pengetahuan keuangan pada pilihan investasi dan masih ada kesenjangan antara tingkat investor reksadana yang meningkat namun literasi keuangan masyarakat Indonesia mengenai produk investasi masih rendah.

Behavioral finance menurut Nofsinger (2001) (dalam Arianti, 2018) adalah bagaimana seseorang bertingkah laku dalam mengambil keputusan terkait dengan keuangan yang dipengaruhi oleh psikologis. Menurut Litner (1998) (dalam Asfira et al., 2020) perilaku keuangan adalah studi yang dilakukan untuk mengetahui perilaku manusia dalam bersikap dan reaksi yang ditimbulkan atas informasi yang tersedia untuk menentukan sebuah keputusan yang dapat memberikan keuntungan dengan mempertimbangkan risiko yang ada. Dalam behavioral finance terdapat empat tema utama (Baker & Nofsinger, 2010), yaitu *heuristics*, *framing*, *emotions*, dan *market impact*.

Investasi menurut (Hartono, 2019) merupakan menunda keperluan saat ini untuk digunakan pada aktiva produktif dalam jangka waktu tertentu. Menurut Tandelilin (2017) (dalam Ristantri & Supriono, 2020) investasi adalah tindakan yang bertanggung jawab untuk mengelola dana untuk mendapatkan dari itu di masa depan dengan melakukannya sekarang.

Lusardi & Mitchell (2013) mengungkapkan bahwa literasi keuangan ialah kemampuan yang dimiliki individu dalam mencerna informasi keuangan dan langkah yang dilakukan dalam membuat keputusan terkait perencanaan keuangan, pengumpulan kekayaan, pensiun, dan hutang. Menurut Ariani et. al (2016) (dalam Firdaus, 2022) Pengambilan keputusan keuangan untuk kesejahteraan diri sendiri membutuhkan perpaduan antara pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku, yang semuanya harus dimiliki. Jelas dari beberapa konotasi tersebut bahwa literasi keuangan adalah pemahaman individu terkait keuangan dan mengambil tindakan yang tepat mengingat keadaan keuangan yang akan mempengaruhi kehidupannya.

Pendapatan menurut Sukirno (dalam Lestari et al., 2022) adalah jumlah uang yang dimiliki oleh kelompok orang yang diperoleh dari prestasi kerja pada waktu tertentu (hari, minggu, bulan, atau tahun). Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai remunerasi untuk layanan yang diberikan, termasuk upah dan gaji, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, total waktu yang digunakan secara tidak efektif, bonus yang dibayarkan secara tidak konsisten, penghargaan, dan tarif pembayaran serupa. Pengetahuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa pendapatan adalah uang yang didapat individu setelah mereka melakukan kewajibannya bekerja pada suatu perusahaan atau usaha dalam periode waktu hari, minggu, bulan, dan tahun.

Liem dan Sukamulja (2017) (dalam Rosdiana, 2020) menyatakan bahwa *herding behaviour* ialah perilaku investor mengikuti perilaku investor lain karena berbagai alasan dan kondisi. Menurut Lindhe (2012) (dalam Zakirullah & Rahmawati, 2020) *herding behaviour* adalah perilaku investor untuk meniru investor lain ketika melakukan keputusan investasi. Definisi ini mengarah pada kesimpulan bahwa *herding behaviour* adalah perilaku investor yang ikut meniru perilaku investor lain ketika menentukan keputusan investasi tanpa mencari tahu informasi lebih lanjut. *Herding behaviour* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *intentional* dan *unintentional*. *Herding behaviour* secara *intentional* adalah perilaku investor untuk ikut – ikutan investor lain atau keramaian daripada informasi yang mereka miliki dan *unintentional herding* adalah situasi dimana investor mempunyai informasi yang sama atas suatu instrumen investasi sehingga keputusan investasinya akan sama (Kremer & Nautz, 2013).

Menurut Mulyadi (2006) (dalam Rafi et al., 2021) Pilihan investasi yang dipertimbangkan dengan baik adalah yang melibatkan pengeluaran uang sekarang untuk meningkatkan keuntungan setelahnya. Menurut Harjito (2008) (dalam Rafi et al., 2021) keputusan investasi adalah keputusan perusahaan untuk memilih pengelolaan aset yang akan berdampak terhadap besarnya arus kas perusahaan di masa depan. Definisi ini mengarah pada kesimpulan bahwa pilihan investasi adalah keputusan seseorang untuk mengeluarkan uangnya saat ini agar menerima keuntungan di masa yang depan dari hasil perencanaan yang baik.

Hipotesis Penelitian

- H1: Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksadana pada aplikasi Bibit.
- H2: Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksadana pada aplikasi Bibit.
- H3: *Herding behaviour* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksadana pada aplikasi Bibit.
- H4: Literasi keuangan, pendapatan, *herding behaviour* secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi reksadana pada aplikasi Bibit.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Denpasar. Denpasar Barat, Denpasar Selatan, Denpasar Utara, dan Denpasar Timur adalah empat kecamatan yang membentuk kota Denpasar. Sumber informasi utama penelitian ini adalah kumpulan tanggapan investor reksa dana terhadap survei yang menanyakan tentang dampak pendapatan, literasi keuangan, dan perilaku herding terhadap pilihan investasi reksa dana di aplikasi Seeds. Metode untuk mengumpulkan data memakai kuesioner yang dibuat pada *google form* dan disebarikan di grup facebook Bibit. Sampel dalam penelitian adalah 97 responden sesuai kriteria sebagai berikut: (1) Minimal berusia 18 tahun, (2) Mahasiswa/I atau sudah bekerja, (3) Aktif menggunakan aplikasi Bibit untuk berinvestasi, (4) Bertempat tinggal di Kota Denpasar.

Regresi linier *multiple* yaitu proses pengujian dengan beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Fauzi et al., 2019). Metode regresi linier *multiple* / berganda untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan *herding behaviour* terhadap keputusan investasi reksadana pada aplikasi Bibit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien		Uji t		Uji F		Koefisien Determinasi
	B	t	Sig.	F	Sig.		
(Constant)	2,814	2,263	0,026	62,224	0,000 ^b	R Square	
Literasi Keuangan	0,135	5,363	0,000			0,667	
Pendapatan	0,213	2,655	0,009			Adjusted R Square	
<i>Herding behaviour</i>	0,116	1,996	0,049			0,657	
Variabel dependen: Keputusan Investasi							

Sumber : Data Diolah (2022)

Persamaan untuk regresi berganda diberikan oleh tabel di atas:

$$Y = 2,814 + 0,135 X_1 + 0,213 X_2 + 0,116 X_3$$

Hal tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut dengan menggunakan persamaan untuk analisis regresi linier berganda.

- Nilai konstanta diasumsikan bahwa apabila variabel literasi keuangan, pendapatan, dan *herding behaviour* bernilai 0, atau belum masuk ke dalam perhitungan maka keputusan investasi mempunyai nilai sebesar 2,814.
- Keputusan investasi akan naik sebesar 0,135 jika literasi keuangan meningkat sebesar 1 satuan, sesuai dengan koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) yaitu 0,135.
- Koefisien regresi variabel pendapatan (X_2) sebesar 0,213 yang menunjukkan bahwa pilihan investasi akan meningkat sebesar 0,213 untuk setiap kenaikan pendapatan satu unit.
- Variabel perilaku menggiring memiliki pilihan investasi akan naik sebesar 0,116 jika variabel tersebut memiliki koefisien regresi sebesar 0,116. perilaku menggembala meningkat sebesar satu satuan

Berdasarkan nilai (R^2) pada tabel 1, faktor literasi keuangan (X_1), pendapatan (X_2), dan *herding behaviour* (X_3) terhadap keputusan investasi adalah 0,657 atau 65,7% berdasarkan temuan tabel sebelumnya. Menurut data ini, 65,7% Elemen literasi keuangan, pendapatan, dan *herding behaviour* secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan 34,3%

dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai F estimasi adalah 62,224, nilai F tabel adalah 2,703, dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga faktor-faktor seperti pendapatan, *herding behaviour*, dan literasi keuangan semuanya berdampak pada keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Uji t pengujian pengaruh literasi keuangan terhadap pilihan investasi menunjukkan nilai t hitung 5,363 > t tabel 1,661 dan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima. Ini membuktikan bagaimana keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan. Literasi keuangan menurut (Lusardi & Mitchell, 2013) adalah kemampuan individu dalam mencerna informasi keuangan dan langkah yang dilakukan dalam membuat keputusan terkait perencanaan keuangan, pengumpulan kekayaan, pensiunan, dan hutang. Teori ini mendukung literasi keuangan sebagai pengetahuan yang wajib bagi seseorang untuk melakukan investasi supaya bisa menghasilkan keputusan investasi yang bijak dan terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan membantu pengguna aplikasi Bibit sehingga dapat memahami informasi tentang reksadana seperti manfaat dari investasi reksadana, tingkat pengembalian investasi reksadana, dan risiko investasi reksadana sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang baik dan bijak demi kesejahteraannya. Pengguna aplikasi Seeds membuat pilihan investasi yang lebih baik, semakin melek finansial mereka.

Hasil penelitian ini konsisten dengan Safryani dkk (2020), Panjaitan dan Listiadi (2021), Nugraha dkk (2022), dan Firdaus dkk (2022) yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa Pilihan investasi menguntungkan dan berdampak kuat oleh pengetahuan keuangan.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis diterima berdasarkan temuan uji t untuk menilai pengaruh faktor pendapatan terhadap keputusan investasi karena t hitung 2,655 > t tabel 1,661 dan nilai Sig 0,009 < 0,05. Hal ini membuktikan pendapatan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan menurut Sukirno (dalam M. Lestari, 2022) merupakan jumlah uang yang dimiliki oleh kelompok orang yang diperoleh dari prestasi kerja pada periode tertentu (hari, minggu, bulan, dan tahun). Pendapatan merupakan salah satu sumber modal bagi pengguna aplikasi Bibit untuk melakukan investasi reksadana. Tinggi rendahnya pendapatan yang dimiliki akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Pendapatan pengguna aplikasi Bibit akan pengaruh pada keputusan investasi: semakin baik penilaian, semakin besar pendapatan investasinya. Pengguna aplikasi Bibit yang mempunyai pendapatan tinggi dapat meletakkan modal lebih banyak pada produk reksadana, sedangkan pengguna aplikasi Bibit dengan pendapatan yang tidak terlalu seharusnya lebih berhati-hati akan memilih investasi. Hasil Penelitian ini sesuai dengan Yundari dan Artati (2021), Sun dan Lestari (2022), dan Firdaus dkk (2022) yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa pendapatan memengaruhi pilihan investasi dengan cara yang menguntungkan dan bermakna.

Pengaruh *Herding behaviour* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t pengaruh perilaku *herding* terhadap pilihan investasi diperoleh nilai t hitung 1,996 > t tabel 1,661 dengan nilai Sig 0,049 < 0,05 yang berarti *herding behaviour* positif dan signifikan mempengaruhi pilihan investasi terhadap keputusan investasi sehingga hipotesis diterima. *Herding behaviour* menurut (Khalid et al., 2018) adalah perilaku investor yang meniru keputusan investasi yang dilakukan oleh investor lain tanpa berpikir panjang. Teori *behavioral finance* oleh Nofsinger (2001) yang menjelaskan bagaimana individu dalam mengambil keputusan keuangan dipengaruhi psikologis di mana salah satu aspek dalam *behavioral finance* adalah *herding behaviour* sehingga teori tersebut relevan dalam penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengambil keputusan investasi reksadana maka pengguna aplikasi

Bibit terpengaruh oleh tren atau keputusan investor mayoritas terhadap suatu produk yang dilihat menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi tanpa mencari tahu informasi lebih lanjut. Menurut penelitian Rosdiana (2020), Hadrian dan Adiputra (2020), serta Addinpujoartanto dan Darmawan (2020), perilaku herding berdampak yang menguntungkan dan substansial terhadap keputusan investasi. Temuan studi ini konsisten dengan yang satu ini.

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan *Herding behaviour* Terhadap Keputusan Investasi

Pengujian secara simultan variabel financial literacy, pendapatan, dan herding behavior terhadap keputusan investasi menghasilkan Fhitung sebesar $62,224 > 2,703$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, membuktikan ketiga variabel secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi dan mendukung hipotesis.

Literasi keuangan sebagai pengetahuan yang wajib dimiliki pengguna aplikasi Bibit sehingga dapat memahami tentang produk reksadana dan pertimbangan untuk memilih produk reksadana sesuai dengan kondisi keuangan dan tujuan investasinya. Tinggi rendahnya pendapatan pengguna aplikasi Bibit harus dikelola dengan bijak berdasarkan pengetahuan keuangan agar dapat menghasilkan keputusan investasi yang baik. *Herding behaviour* karena pengguna aplikasi Bibit ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi karena terpengaruh investor mayoritas atau tren tanpa memerhatikan informasi lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dicapai sebagai hasil dari pembahasan yang diuraikan sebelumnya yaitu Keputusan investasi pada reksa dana dipengaruhi literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di aplikasi Bibit. Dengan literasi keuangan maka pengguna aplikasi Bibit mampu memahami kinerja produk reksadana untuk menghasilkan pilihan investasi yang bijak, sesuai dengan keadaan ekonomi, dan untuk meningkatkan kesejahteraan. Ini menyiratkan bahwa pengguna aplikasi Bibit membuat pilihan investasi yang lebih baik, semakin melek finansial mereka. Pendapatan memiliki dampak yang positif dan signifikan pada keputusan investasi reksadana pada aplikasi Bibit. Tinggi rendahnya pendapatan pengguna aplikasi Bibit akan mempengaruhi keputusan investasi karena dengan pendapatan yang tinggi maka dapat mengeluarkan modal lebih besar untuk membeli reksadana dan memperoleh tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Ini menyiratkan bahwa pengguna aplikasi Bibit membuat pilihan investasi yang lebih baik semakin besar pendapatan mereka. *Herding behaviour* positif dan signifikan mempengaruhi pilihan investasi reksadana pada aplikasi Bibit. Hal ini menunjukkan pengguna aplikasi Bibit dalam mengambil keputusan investasi terpengaruh oleh tren atau keputusan investor mayoritas untuk berinvestasi pada suatu reksadana yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi tanpa mencari tahu informasi lebih lanjut. Literasi keuangan, pendapatan, dan *herding behaviour* sekaligus mempengaruhi keputusan investasi. Dalam mengambil keputusan investasi maka pengguna aplikasi Bibit dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, pendapatan, dan *herding behaviour*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan, pendapatan, dan *herding behaviour* pengguna aplikasi Bibit maka semakin tinggi keputusan investasi yang dibuatnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Arianti, B. F. (2018). The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 68.

- <https://doi.org/10.22441/jimb.v8i1.13535>
- Asfira, N., Rokhmawati, A., & Fathoni, A. F. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Investment Experience terhadap Risk Tolerance dan Investment Decision. *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 340–352. <https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/7934>
- Baihaqi, R. (2021, May 11). *Meski Pandemi, Reksa Dana Tetap Diminati Investor*. IDX Channel.Com. <https://www.idxchannel.com/amp/economics/meski-pandemi-reksa-dana-tetap-diminati-investor>
- Baker, H. K., & Nofsinger, J. R. (2010). Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets. In: Locke, P., *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*, <https://doi.org/10.1002/9781118258415.ch33>
- Bibit. (2022, February 17). *Waspada Bahaya Penipuan Online, Ikuti Langkah Berikut Agar Aman Transaksi di Bibit! — Blog Bibit*. <https://blog.bibit.id/blog-1/waspada-bahaya-penipuan-online-ikuti-langkah-berikut-agar-aman-transaksi-di-bibit>
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiaty, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi. Aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data*. Salemba Empat.
- Firdaus, M. Y., Ayati, A., & Aprilia, P. (2022). The effect of financial literature, income and herding bias on investment decisions (study on students of the faculty of economics and business, mercu buana university, Jakarta). *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.22441/indikator.v6i1.13913>
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>
- Hartono, J. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Kamal, M. F., & Apriani, R. (2022). Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Digital Terhadap Investasi Dan Pasar Modal. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 9(1), 488–496. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/view/4019>
- Kambey, J. F. R., Moniharapon, S., & Soegoto, A. S. (2022). Pengaruh Citra Merek, Kelompok Acuan, Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Layanan Internet Indihome Di PT. Telkom Tomohon. *Jurnal EMBA*, 10(1), 879–890.
- Karunia, A. (2021, December 13). Luhut: Literasi Keuangan RI Masih Rendah Dibandingkan dengan Negara Tetangga. *KOMPAS.Com*. <https://money.kompas.com/read/2021/12/13/141723626/luhut-literasi-keuangan-ri-masih-rendah-dibandingkan-dengan-negara-tetangga>
- Khalid, R., Javed, M. U., & Shahzad, K. (2018). Impact of Behavioral Biases on Investment Decision Making with Moderating Role of Financial Literacy. *Jinnah Business Review*, 6(2), 34–41. <https://doi.org/10.53369/rkxa7855>
- Kremer, S., & Nautz, D. (2013). Causes and consequences of short-term institutional herding. *Journal of Banking and Finance*, 37(5), 1676–1686. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.12.006>
- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 38–55. <https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2388>
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisa literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 33–46.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Mahadevi, S. A., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding behaviour,

- Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 779. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p779-793>
- Makki, S. (2022, October 26). *Jumlah Investor Reksa Dana Naik 32 Persen, Tembus 9 Juta*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221025203837-92-865311/jumlah-investor-reksa-dana-naik-32-persen-tembus-9-juta>
- Putri, R. A., & Isbanah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197-209.
- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 270–284.
- Ristantri, R. S., & Supriono. (2020). Analisis Investasi Proyek Properti PT. Kharisma Katulistiwa Hijau. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 8(1), 50–58.
- Rosdiana, R. (2020). Investment Behavior in Generation Z and Millennial Generation. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting*, 1(5). <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Rubini, A. (2017). *Fintech in A Flash: Financial Technology Made Easy*.
- Safitri, L. A., & D, Y. R. (2018). Pengaruh Herding, Pendapatan Dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian (Persero) di Kota Semarang). *Jurnal Fokus Ekonomi*, 13(2), 280–300. Herding, Income, Age, Investment Decision, Gold.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Salsabila, F., & Wahyullah, M. (2022). Analisis Pengaruh Pelatihan, Pengetahuan, dan Persepsi Return Terhadap Keputusan Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE AMM Mataram Tahun 2021). *Journal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 10(2), 83–90. <https://doi.org/10.53952/jir.v10i2.426>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622.
- Zahra, R. R., & Rina, N. (2018). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit di Kota Bandung. *LONTAR*, 6(5). <https://doi.org/10.7868/s0869565218050249>
- Zakirullah, & Rahmawati, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Perilaku Herding Pada Investor Saham Ritel di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 1–23.